

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi atau penanaman modal dilakukan para investor dengan harapan memperoleh keuntungan atau *gain* di kemudian hari. Penanaman modal tersebut terdiri dari beberapa sektor peternakan, sektor transportasi, sektor industri tekstil dan banyak lainnya.

Menurut data BPS bahwa Tahun 2017 investasi di Indonesia meningkat sebesar 6,2 % seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang meningkat 5,2 %. Tahun 2016 potensi investasi di Kabupaten Gorontalo mencapai total anggaran investasi sebesar Rp. 98.748.560.525. Sektor yang mendapatkan nilai investasi tertinggi adalah dari sektor konstruksi yang mencapai Rp 35.727.000.000, dengan data ini Kabupaten Gorontalo mempunyai peluang yang sangat besar bagi para investor luar maupun lokal untuk menanamkan modal yang akan meningkatkan anggaran investasi. Selain itu, terdapat pula sisi negatif dari munculnya angka sebesar Rp 98.748.560.525. Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala Bidang Penanaman Modal Kabupaten Gorontalo ditemukan bahwa Tahun 2016 banyak terjadi penanaman modal ilegal.

Dengan potensi investasi di Kabupaten Gorontalo yang sangat besar, masih ditemukannya masalah yaitu kurangnya informasi data statistik secara *online* yang mampu mempublikasikan potensi investasi daerah di Kabupaten Gorontalo membuat para calon investor masih membutuhkan waktu yang lama untuk mendapatkan

informasi potensi investasi yang ada di Kabupaten Gorontalo, bahkan potensi investasi daerah terkadang belum diketahui oleh para calon investor.

Salah satu cara untuk meningkatkan anggaran investasi yaitu dengan penggunaan sistem informasi aplikasi berbasis *web* yang akan membantu meningkatkan investasi dengan cara mempublikasikan potensi wilayah-wilayah investasi di Kabupaten Gorontalo dengan menampilkan sektor-sektor investasi dalam bentuk data *static online* agar para calon investor luar maupun lokal lebih mudah dan cepat untuk mendapatkan informasi tentang sektor potensi investasi daerah di Kabupaten Gorontalo. Dengan ini penulis membuat judul penelitian “**Perancangan Sistem Informasi dan Pengelolaan Potensi Investasi Daerah di Kabupaten Gorontalo**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat dirumuskan beberapa rumusan permasalahan yang terdapat pada penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana merancang teknologi informasi untuk meningkatkan pengelolaan potensi investasi di Kabupaten Gorontalo, khususnya di sektor peternakan dan perkebunan ?
2. Bagaimana menghasilkan sistem informasi untuk pemberian informasi pada Dinas Penanaman Modal ?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian dilakukan di wilayah Kabupaten Gorontalo.
2. Penelitian ini meliputi data investasi di Kabupaten Gorontalo pada sektor Perkebunan dan Peternakan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Merancang teknologi informasi untuk meningkatkan pengelolaan potensi investasi di Kabupaten Gorontalo, khususnya di sektor peternakan dan perkebunan.
2. Membuat sistem informasi yang mudah diakses oleh masyarakat lokal dan luar daerah
3. Menghasilkan sistem informasi untuk memberikan informasi pada Dinas Penanaman Modal.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Bagi para investor dapat mengetahui potensi-potensi investasi di Kabupaten Gorontalo.
2. Bagi pemerintah setempat dapat mengetahui perkembangan penanaman modal di Kabupaten Gorontalo.